

Nama : Virra Rahmadari

NPM : 2413031067

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Case

## Jawaban

①

PT Maju Jaya

Jurnal Umum

Per 31 Januari 2024

Tanggal	Akun / Keterangan	Debet	Kredit
1	Kas	500.000.000	
	Modal		500.000.000
1	Persediaan	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5	Kas	100.000.000	
	Piutang usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
5	Harga Pokok Penjualan (HPP)	120.000.000	
	Persediaan		120.000.000
10	Beban listrik & Sewa	10.000.000	
	Utang usaha		10.000.000
15	Beban gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20	Kas	50.000.000	
	Piutang Usaha		50.000.000
25	Peralatan	60.000.000	
	Utang usaha		60.000.000
31	(60.000.000 × 10% : 12 bulan = 500.000)		
	Beban Penyusutan	500.000	
	Akumulasi Penyusutan		500.000
	<b>Total</b>	<b>1.110.500.000</b>	<b>1.110.500.000</b>

②

PT Maju Jaya  
Neraca Saldo

Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		500.000
Utang Usaha		70.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
Total	720.500.000	720.500.000

③ A

PT Maju Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Per 31 Januari 2024

Penjualan		150.000.000
Harga Pokok Penjualan	(120.000.000)	
Laba Kotor		30.000.000
Beban :		
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
		(30.500.000)
Laba Bersih → (Rugi)		- 500.000

3 B

# PT Maju Jaya

## Neraca

Per 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
Kas	430.000.000	Liabilitas :	
Persediaan	80.000.000	Utang Usaha	70.000.000
Peralatan	60.000.000		
Akm. Peny.	(500.000)	Ekuitas :	
		Modal	500.000.000
		Rugi	(500.000)
		Total Ekuitas	499.500.000
Total Aktiva	569.500.000	Total Pasiva	569.500.000

### 4) Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban Gaji	20.000.000	13,33%
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	6,67%
Beban Penyusutan	500.000	0,33%
Laba Bersih	(-500.000)	-0,33%

Perusahaan memiliki margin laba kotor sebesar 20%, tetapi seluruhnya habis untuk beban operasional, bahkan menyebabkan rugi kecil. Ini menunjukkan efisiensi biaya masih rendah.

Rumus Analisis Vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Akun}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## ⑤ Konsep Akuntansi Dasar yang Digunakan

### 1. Konsep Entitas Ekonomi (Economic Entity)

Perusahaan merupakan satu kesatuan yang terpisah dari pemiliknya.

Keuangan Perusahaan tidak boleh dicampur dengan keuangan pribadi pemilik.

↳ Contoh : Pada 1 Januari, pemilik menyektor modal Rp 500.000.000.  
Uang tersebut dicatat sebagai modal perusahaan bukan milik pribadi.

### 2. Konsep Aktual (Accrual Basis)

Pendapatan dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar.

↳ Contoh : Pada 10 Januari 2024, perusahaan menerima tagihan listrik dan sewa Rp 10.000.000, tetapi belum dibayar.

### 3. Konsep Matching (Matching Principle)

Beban harus dicocokkan dengan pendapatan dalam periode yang sama.

↳ Contoh : Pada 5 Januari, perusahaan menjual barang :

\* Penjualan = Rp 150.000.000

\* HPP = Rp 120.000.000

HPP langsung dicatat bersamaan dengan penjualan.

### 4. Konsep Historical Cost

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan awal, bukan nilai pasar saat ini.

↳ Contoh : Pada 25 Januari, perusahaan membeli peralatan Rp 60.000.000.

Maka, dicatat sebesar Rp 60.000.000 walaupun harga pasar bisa naik turun dikemudian hari.